

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengikut aktif Instagram, Tiktok, dan Youtube @zaidulakbar, jumlah responden sesuai dengan hasil hitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin adalah 100 orang. Data responden yang dikumpulkan berupa nama, jenis kelamin, dan usia. Adapun rincian data responden sebagai berikut.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	78
2.	Laki-laki	22
Total		100

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa dari 100 orang responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 79 orang dan responden berjenis kelamin laki-laki hanya berjumlah 21 orang.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Total
1.	20-25 Tahun	6
2.	26-30 Tahun	7
3.	31-35 Tahun	11
4.	36-40 Tahun	17
5.	41 Tahun keatas	59
Total		100

Berdasarkan data tabel di atas, mayoritas pengikut aktif Instagram @zaidulakbar yang menjadi responden penelitian ini berusia 41 tahun keatas dengan jumlah 57 orang. Dan responden dengan usia 31-35 tahun hanya berjumlah 7 orang.

2. Uji Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara daring melalui Google Form dengan memberikan tautan kuesioner kepada pengikut Media Sosial (Instgram,Tiktok,Youtube) Zaidul Akbar. Terdapat 100 orang responden yang telah mengisi kuesioner dan menghasilkan 25 butir pernyataan dinyatakan valid, sebelumnya terdapat 30 pernyataan, dan ada 5 pernyataan yang tidak valid, dan tidak reabel sehingga peneliti mengambil langkah untuk menghapus pernyataan tersebut, dan dari 25 pernyataan tersebut lebih diperbaiki sehingga dapat mewakili dari pernyataan yang telah dihapuskan.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak butir pernyataan dalam instrumen. Pengujian validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik yang digunakan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan valid. Untuk mengetahui nilai r_{tabel} menggunakan rumus $(\alpha;n)$, dengan α (taraf signifikansi) = 5% dan n (jumlah sampel) = 100. Diperoleh nilai r_{tabel} (0,05;100) sebesar 0,195.

Sebelumnya terdapat 15 pernyataan untuk variabel x setelah diujikan kepada 30 Responden terlebih dahulu ternyata terdapat 2 pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu pernyataan nomor 3, dan 5 setelah itu peneliti revisi dengan menghapus dua pernyataan tersebut. sehingga terdapat 13 pernyataan untuk variabel x, dan data tersebut dinyatakan memiliki r hitung lebih dari r tabel.

Tabel 4.3 Pernyataan Variabel X Sebelum di revisi

NO	PERNYATAAN	Kriteria
1.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 1 kali seminggu.	Valid
2.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 3 kali seminggu.	Valid
3.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar	Tidak Valid

	minimal 5 kali seminggu.	
4.	Saya sering melewatkan postingan @zaidulakbar jika terlalu banyak.	Valid
5.	Saya selalu update dalam melihat postingan @zaidulakbar.	Tidak Valid
6.	Saya sering melewatkan postingan @zaidulakbar jika terlalu banyak	Valid
7.	Saya hanya melihat postingan @zaidul Akbar saat muncul di beranda saja	Valid
8.	Saya menghabiskan waktu kurang dari 10 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	Valid
9.	Saya menghabiskan waktu 10-30 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	Valid
10.	Saya menghabiskan waktu 30-60 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	Valid
11.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 menit saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	Valid
12.	Saya menyimak foto,video dan caption (keterangan) konten @zaidulakbar dengan baik.	Valid
13.	Saya hanya melihat foto postingan @zaidul akbar tanpa membaca caption.	Valid
14.	Saya melihat captionnya saja setiap postingan @zaidulakbar.	Valid
15.	Saya membaca komentarnya saja di postingan @zaidulakbar.	Valid

Tabel 4.4 Pernyataan Variabel X sesudah di revisi

NO	Pernyataan	Kriteria
1.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 1 kali seminggu.	Valid
2.	Saya melihat postingan @zaidulakbar saat muncul di beranda saja.	Valid
3.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 3 kali seminggu.	Valid
4.	Saya sering melewatkan postingan @zaidulakbar jika terlalu banyak.	Valid
5.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar setiap hari.	Valid
6.	Saya menghabiskan waktu kurang dari 10 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	Valid
7.	Saya menghabiskan waktu 10-30 detik saat	Valid

	mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	
8.	Saya menghabiskan waktu 30-60 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	Valid
9.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 menit saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	Valid
10.	Saya menyimak foto, video dan caption (keterangan) konten @zaidulakbar dengan baik.	Valid
11.	Saya hanya melihat foto postingan @zaidul akbar tanpa membaca caption.	Valid
12.	Saya melihat captionnya saja setiap postingan @zaidulakbar.	Valid
13.	Saya membaca komentarnya saja di postingan @zaidulakbar.	Valid

Setelah pernyataan yang tidak valid dihilangkan terdapat 13 pernyataan untuk variabel x, dan data tersebut dinyatakan memiliki r hitung lebih dari r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa 13 butir pernyataan variabel terpaan dakwah dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	Nilai r table	Nilai r hitung	Kriteria
1.	0,195	0,384	Valid
2.	0,195	0,451	Valid
3.	0,195	0,447	Valid
4.	0,195	0,373	Valid
5.	0,195	0,466	Valid
6.	0,195	0,321	Valid
7.	0,195	0,389	Valid
8.	0,195	0,348	Valid
9.	0,195	0,482	Valid
10.	0,195	0,447	Valid
11.	0,195	0,436	Valid
12.	0,195	0,453	Valid
13.	0,195	0,436	Valid

Setelah pernyataan yang tidak valid dihilangkan terdapat 13 pernyataan untuk variabel x, dan data tersebut dinyatakan memiliki r hitung lebih dari r tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa 13 butir pernyataan variabel terpaan dakwah dinyatakan valid.

Variable Y ini sebelumnya, juga terdapat 15 butir pernyataan, dan pernyataan no 23,

24, dan 30 juga dinyatakan tidak valid, sehingga peneliti mengambil keputusan yang seperti permasalahan di variabel x yaitu dengan menghapuskan pernyataan yang tidak valid terdapatlah hanya 12 butir pernyataan untuk variabel Y.

Tabel 4.6 Pernyataan Variabel Y sebelum di revisi

NO	Pernyataan	Kriteria
16.	Melalui instagram @zaidulakbar, saya mengetahui kesehatan rohani berhubungan dengan kesehatan jasmani	Valid
17.	Saya mengetahui dengan badan yang sehat maka gerakan sholat lebih sempurna	Valid
18.	Saya mengetahui makanan halal thayyiban adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidulakbar	Valid
19.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, saya mengetahui bahwa emosi bisa memengaruhi kesehatan fisik	Valid
20.	Saya mengetahui puasa bermanfaat untuk detoks tubuh dari penjelasan @zaidulakbar	Valid
21.	Saya menyukai Zaidul Akbar menyampaikan dakwah kesehatan sesuai yang islam ajarkan	Valid
22.	Saya menyukai konten Zaidul Akbar sangat bermanfaat bagi banyak orang	Valid
23.	Saya Tidak menyetujui pola hidup sehat yang disampaikan Zaidul Akbar terlalu berlebihan	Tidak Valid
24.	Saya menyukai Konten @zaidulakbar menginspirasi saya untuk menerapkan pola hidup sehat	Tidak Valid
25.	Saya merasa tidak perlu melakukan pola hidup sehat seperti yang disampaikan Zaidul Akbar.	Valid
26.	Saya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal thayyiban seperti yang @zaidulakbar sampaikan	Valid
27.	Saya minum air putih sesuai kebutuhan tubuh setelah membaca postingan @zaidulakbar	Valid
28.	Saya Mengonsumsi sayur dan buah yang cukup setiap hari sesuai anjuran @zaidulakbar	Valid

29.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, Saya masih sering makan makanan cepat saji dan minuman bersoda	Valid
30.	Saya tidak melaksanakan pola hidup sehat setelah membaca postingan @zaidulakbar	Tidak Valid

Tabel 4.7 Pernyataan Variabel Y sesudah di revisi

NO.	PERNYATAAN	Kriteria
14.	Melalui instagram @zaidulakbar, saya mengetahui kesehatan rohani berhubungan dengan kesehatan jasmani	Valid
15.	Saya mengetahui dengan badan yang sehat maka gerakan sholat lebih sempurna	Valid
16.	Saya mengetahui makanan halalan thayyiban adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidulakbar	Valid
17..	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, saya mengetahui bahwa emosi bisa memengaruhi kesehatan fisik	Valid
18.	Saya mengetahui puasa bermanfaat untuk detoks tubuh dari penjelasan @zaidulakbar	Valid
19.	Saya menyukai Zaidul Akbar menyampaikan dakwah kesehatan sesuai yang islam ajarkan	Valid
20.	Saya menyukai konten Zaidul Akbar sangat bermanfaat bagi banyak orang	Valid
21.	Saya merasa tidak perlu melakukan pola hidup sehat seperti yang disampaikan Zaidul Akbar.	Valid
22.	Saya mengonsumsi makanan dan minuman yang halalan thayyiban seperti yang @zaidulakbar sampaikan	Valid
23.	Saya minum air putih, makan buah, dan sayur sesuai kebutuhan tubuh setelah membaca postingan @zaidulakbar	Valid
24.	Saya sering melakukan puasa sunnah sesuai anjuran @zaidulakbar	Valid
25.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, Saya masih sering makan makanan cepat saji dan minuman bersoda	Valid

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	Nilai r table	Nilai r hitung	Kriteria
1.	0,195	0,644	Valid
2.	0,195	0,635	Valid
3.	0,195	0,584	Valid
4.	0,195	0,595	Valid
5.	0,195	0,688	Valid
6.	0,195	0,578	Valid
7.	0,195	0,639	Valid
8.	0,195	0,588	Valid
9.	0,195	0,568	Valid
10.	0,195	0,505	Valid
11.	0,195	0,414	Valid
12.	0,195	0,416	Valid

Setelah peneliti melakukan untuk menghapus beberapa pernyataan yang tidak valid, dan beberapa pernyataan juga disederhanakan bahasanya agar lebih mudah dipahami oleh responden. Terdapat 12 pernyataan dengan data tersebut memiliki r hitung lebih besar dari r table. Jadi, dinyatakan semua butir pernyataan tersebut valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 23. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6

Seperti yang dinyatakan peneliti bahwa sebelumnya terdapat 30 butir pernyataan akan tetapi dari beberapa pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga membuat data tersebut juga tidak reabel, setelah peneliti memperbaiki dan menghapus beberapa pernyataan tersebut, dapat kita ketahui semua data menjadi valid dan juga reliabel.

Tabel 4.9 Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,774	25

Seperti yang dinyatakan peneliti bahwa sebelumnya terdapat 30 butir pernyataan akan tetapi dari beberapa pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga membuat data tersebut juga tidak reliabel, setelah peneliti memperbaiki dan menghapus beberapa pernyataan tersebut, dapat kita ketahui semua data menjadi valid dan juga reliabel. Seperti tabel di atas kita ketahui nilai cronbach alphanya > dari 0,6 yaitu $0,774 > 0,6$.

3. Uji Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tabel 4.10 Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,084

Pada uji normalitas, suatu data dikatakan mempunyai penyebaran yang normal jika nilai sig uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Berdasarkan Tabel di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,084. Maka data penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai sig 0,084 > 0,05.

b. Uji Linearitas

Table 4.11 Uji Linearitas

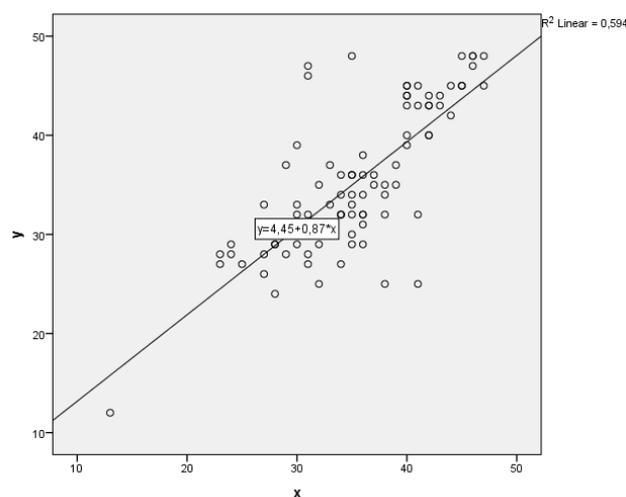
Anova Table

	Sig.
Deviation from Linearity	,128

Jika nilai sig > 0,05 maka data memiliki bentuk hubungan yang linear. Diketahui nilai signifikansi pada tabel berikut uji linearitas adalah 0,128. Karena $0,128 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengaruh dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial dengan perilaku sehat pengikutnya. Selain menggunakan tabel Anova, dapat dilihat pola hubungan dapat dikatakan linear atau tidak menggunakan grafik Scatter-Plot, jika membentuk garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas, berarti hubungan linear positif, jika membentuk garis lurus dari kanan bawah ke kiri atas maka hubungan linear negatif, dan jika tidak membentuk pola garis lurus maka hubungan tidak linear.

Tabel 4.12 Grafik Scatter-Plot



Berdasarkan tabel berikut Terlihat titik-titik dalam grafik tersebut membentuk garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan hubungan yang linear positif. Maknanya, jika besar terpaan media mengalami peningkatan maka nilai perilaku sehat akan meningkat.

c. Uji Homogenitas

Levene Statistic	Sig.
1,289	,217

Jika nilai Sig > 0,05 maka berdistribusi data homogen, jika nilai Sig < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai Sig 0,217. Maka disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

d. Koefisien Korelasi

Tabel 4.13 Koefisien Korelasi
Correlations

	X	Y
Pearson Correlation	,771**	,771**
Sig. (2-tailed)	,000	,000

Pengujian korelasi digunakan untuk mengukur apakah variabel memiliki hubungan atau tidak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel berkorelasi. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi adalah 0,000 maka variabel pengaruh dakwah dan perilaku sehat memiliki hubungan. Nilai korelasi produk momen yang dihasilkan sebesar 0.771, yang artinya kedua variabel memiliki hubungan langsung dengan tingkat korelasi kuat karena bernilai positif dan berkisar antara 0,6-0,799.

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	,771	,594

Berdasarkan tabel berikut, diketahui R square (R) 2 sebesar 0,594. Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel pengaruh terpaan dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial (X) terhadap perilaku sehat pengikutnya (Y) menggunakan rumus koefisien determinasi berikut.

$$KD = (R^2) \times 100\% = 0,594 \times 100\% = 59,4\%$$

Dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup sehat pengikut Media Sosial Zaidul Akbar yang dipengaruhi oleh Terpaan dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial sebesar 59,4%, sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.15 Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
1 (Constant)	4,446	1,722	,088
Terpaan media	,872	11,981	,000

Model regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y menggunakan nilai variabel X. Untuk membuat model persamaan regresi linearnya menggunakan rumus berikut.

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai konstanta(a) sebesar 4,446 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,872. Jadi, model persamaan regresi linearnya adalah:

$$Y = 4,446 + 0,872X$$

a. Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,446 menyatakan bahwa nilai konsisten variabel perilaku sehat (Y) adalah sebesar 4,446
- 2) Koefisien regresi variabel terpaan dakwah Zaidul Akbar di Instagram (X) sebesar 0,872, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai terpaan dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial (X), maka nilai perilaku sehat pengikutnya bertambah sebesar 0,872 Nilai koefisien regresi tersebut adalah positif, dapat diartikan bahwa pengaruh terpaan dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial terhadap perilaku sehat pengikutnya adalah positif.

b. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel berikut diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel terpaan dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku sehat pengikutnya (Y).

2) Berdasarkan tabel berikut, diketahui nilai t hitung sebesar 11,981. H0 akan diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Untuk mengetahui nilai t tabel dapat dicari dengan rumus t-student, yaitu:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (\alpha/2 ; n-2) \\ &= (0.05/2 ; 100-2) \\ &= (0,025 ; 98) \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

Maka diketahui nilai t tabel adalah 1,984. Diperoleh perhitungan $11,981 > 1,984$, di mana $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya adalah variabel pengaruh dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku sehat pengikutnya.

5. Kategoris Data Penelitian

Kategorisasi berguna untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.¹ Responden akan digolongkan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Kategori	Rentang
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan :

M = Mean. Rumusnya: $(X_{maks} + X_{min})/2$

Standar Deviasi = Rumusnya: $(X_{maks} - X_{min})/6$

X = Skor total tiap responden

Tabel 4.16 Kategoris Terpaan Dakwah Responden Laki-laki dan Perempuan

¹Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 14

Terpaan Dakwah

	Valid Persen	Frekuensi
Tinggi	17%	17
Sedang	73%	73
Rendah	10%	10
Total	100%	100

Dari tabel berikut kita ketahui bahwa kategori tinggi Terpaan Dakwah Responden Laki-laki dan Perempuan mendapatkan 17%, untuk kategori Sedang Terdapat 73%, sedangkan kategori Rendah hanya mendapatkan 10%.

Tabel 4.17 Kategoris Perilaku Sehat Responden Perempuan dan Laki-laki Perilaku Sehat

	Valid Persen	Frekuensi
Tinggi	24%	24
Sedang	65%	65
Rendah	11%	11
Total	100%	100

Kategori Tinggi Responden Laki-laki dan Perempuan Terhadap Perilaku Sehat Terdapat 24%, Untuk Kategori Sedang terdapat 65%, dan hanya 11% Kategori Rendah.

Tabel 4.18 Kategoris Terpaan Dakwah Responden Perempuan Terpaan Dakwah

	Valid Persen	Frekuensi
Tinggi	15,2%	12
Sedang	72,2%	57
Rendah	11,4%	9
Total	100%	78

Sebanyak 9 Responden atau 11,4% Responden Perempuan Mendapatkan Terpaan Media sedangkan Terpaan Media Sedang sebanyak 57 Responden yaitu 72,7% Responden Perempuan, dan hanya 1 responden perempuan 1,3% mendapatkan terpaan media rendah.

Tabel 4.19 Kategoris Perilaku Sehat Responden Perempuan Perilaku Sehat

	Valid Persen	Frekuensi
--	--------------	-----------

Tinggi	20,5%	16
Sedang	66,7%	52
Rendah	12,8%	10
Total	100%	78

Sebanyak 16 responden Wanita dengan 20,5% yang menerapkan perilaku sehat pada kategori tinggi, sedangkan responden Wanita yang menerapkan perilaku sehat kategori sedang terdapat 52 Responden yaitu 66,7%, dan hanya 10 Responden yang menerapkan perilaku sehat pada kategori rendah.

Tabel 4.20 Kategori Terpaan Media Responden Laki-laki Terpaan Media

Frekuensi	Valid Persen	Frekuensi
Tinggi	22,7%	5
Sedang	72,7%	16
Rendah	4,5%	1
Total	100%	22

Sebanyak 22,7% yaitu 5 Responden Laki-laki mendapatkan Terpaan Media kategori tinggi, untuk kategori sedang terdapat 16 Responden atau 72,7%, dan hanya 1 Responden dengan 4,5% Responden Laki-laki yang mendapatkan Terpaan Media kategori Rendah.

Tabel 4.21 Kategori Perilaku Sehat Responden Laki-laki Perilaku Sehat

Frekuensi	Valid Persen	Frekuensi
Tinggi	36,4%	8
Sedang	59,1%	13
Rendah	4,5%	1
Total	100%	22

Terdapat 36,4% yaitu 8 Responden Laki-laki menerapkan Perilaku Sehat dalam kategori Tinggi, kategori sedang terdapat 13 responden Laki-laki yang menerapkan Perilaku Sehat dengan 59,1%. Dan hanya 1 Responden yang menerapkan perilaku sehat.

6. Deskripsi Variabel Pengaruh Dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial

Tabel 4.22 Terpaan Dakwah Zaidul Akbar

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	TOTAL
1.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 1 kali seminggu.	29	20	25	26	100
2.	Saya melihat postingan @zaidulakbar saat muncul di beranda saja.	18	22	29	31	100
3.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 3 kali seminggu.	29	24	23	24	100
4.	Saya sering melewatkan postingan @zaidulakbar jika terlalu banyak.	18	36	23	23	100
5.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar setiap hari.	32	22	24	22	100
6.	Saya menghabiskan waktu kurang dari 10 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	20	24	23	33	100
7.	Saya menghabiskan waktu 10-30 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	27	21	24	28	100
8.	Saya menghabiskan waktu 30-60 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	31	26	24	19	100
9.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 menit saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	36	23	20	21	100
10.	Saya menyimak foto, video dan caption (keterangan) konten @zaidulakbar dengan baik.	31	27	24	18	100

11.	Saya hanya melihat foto postingan @zaidul akbar tanpa membaca caption.	30	23	24	23	100
12.	Saya melihat captionnya saja setiap postingan @zaidulakbar.	22	21	36	21	100
13.	Saya membaca komentarnya saja di postingan @zaidulakbar.	20	26	35	19	100

Dari table diatas, dapat diketahui pernyataan responden paling besar skornya yaitu “Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 menit saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar” Hal ini menunjukkan bahwa pengikut Media Sosial Zaidul Akbar sangat tertarik dan memberikan perhatian penuh pada setiap postingan yang diunggah oleh Zaidul Akbar, bahkan antusias dalam melihat postingan Zaidul Akbar sehingga menghabiskan lebih dari satu menit.

Aspek terpaan media yaitu frekuensi, durasi, dan atensi. Dari ketiga hal tersebut dapat dilihat bagaimana aktivitas pengikut Media Sosial Zaidul Akbar dalam mengakses akun @Zaidulakbar. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 pengikut aktif Media Sosial Zaidul Akbar tentang aspek-aspek yang mendukung efektivitas terpaan media, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Aspek Frekuensi

Tabel 4.23 Aspek Frekuensi dalam Terpaan Media

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	TOTAL
1.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 1 kali seminggu.	29	20	25	26	100

2.	Saya melihat postingan @zaidulakbar saat muncul di beranda saja.	18	22	29	31	100
3.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 3 kali seminggu.	29	24	23	24	100
4.	Saya sering melewatkan postingan @zaidulakbar jika terlalu banyak.	18	36	23	23	100
5.	Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar setiap hari.	32	22	24	22	100

Dari table di atas menjelaskan bahwa nilai terbesar diperoleh pernyataan “Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar setiap hari” dengan total 100 responden, yang terdiri dari 32 orang memilih sangat setuju, 22 orang memilih setuju, 24 orang memilih tidak setuju, dan 22 orang memilih sangat tidak setuju.

b. Aspek Durasi

Tabel 4.24 Aspek Durasi dalam Terpaan Media

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	TOTAL
6	Saya menghabiskan waktu kurang dari 10 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	20	24	23	33	100
7.	Saya menghabiskan waktu 10-30 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	27	21	24	28	100
8.	Saya menghabiskan waktu 30-60 detik saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	31	26	24	19	100

9.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 menit saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar.	36	23	20	21	100
----	---	----	----	----	----	-----

Dari table di atas menjelaskan bahwa nilai terbesar diperoleh pernyataan “Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 menit saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar..” yang terdiri dari 36 orang memilih sangat setuju, 23 orang memilih setuju, 20 orang memilih tidak setuju, dan 21 orang memilih sangat tidak setuju.

c. Aspek Atensi

Tabel 4.25 Aspek Atensi dalam Terpaan Media

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	TOTAL
10.	Saya menyimak foto,video dan caption (keterangan) konten @zaidulakbar dengan baik.	31	27	24	18	100
11.	Saya hanya melihat foto postingan @zaidul akbar tanpa membaca caption.	30	23	24	23	100
12.	Saya melihat captionnya saja setiap postingan @zaidulakbar.	22	21	36	21	100
13.	Saya membaca komentarnya saja di postingan @zaidulakbar.	20	26	35	19	100

Dari table di atas menjelaskan bahwa nilai terbesar diperoleh pernyataan “Saya menyimak foto,video dan caption (keterangan) konten @zaidulakbar dengan baik.” yang terdiri dari 31 orang memilih sangat setuju, 27 orang memilih setuju, 24 orang memilih tidak setuju, dan 18 orang memilih sangat tidak setuju.

1 Deskripsi Variabel Perilaku Sehat

Tabel 4.26 Perilaku Sehat

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	TOTAL
1.	Melalui instagram @zaidulakbar, saya mengetahui kesehatan rohani berhubungan dengan kesehatan jasmani	40	21	21	18	100
2.	Saya mengetahui dengan badan yang sehat maka gerakan sholat lebih sempurna	42	23	21	14	100
3.	Saya mengetahui makanan halalan thayyiban adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidulakbar	43	23	21	13	100
4.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, saya mengetahui bahwa emosi bisa memengaruhi kesehatan fisik	37	22	21	20	100
5.	Saya mengetahui puasa bermanfaat untuk detoks tubuh dari penjelasan @zaidulakbar	40	21	19	20	100
6.	Saya menyukai Zaidul Akbar menyampaikan dakwah kesehatan sesuai yang islam ajarkan	40	24	19	17	100
7.	Saya menyukai konten Zaidul Akbar sangat bermanfaat bagi banyak orang	40	24	20	16	100

8.	Saya merasa tidak perlu melakukan pola hidup sehat seperti yang disampaikan Zaidul Akbar.	37	25	22	16	100
9.	Saya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thayyib seperti yang @zaidulakbar sampaikan	38	26	22	14	100
10.	Saya minum air putih, makan buah, dan sayur sesuai kebutuhan tubuh setelah membaca postingan @zaidulakbar	31	30	26	13	100
11.	Saya sering melakukan puasa sunnah sesuai anjuran @zaidulakbar	30	26	30	14	100
12.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, Saya masih sering makan makanan cepat saji dan minuman bersoda	24	24	33	19	100

Berdasarkan tabel, diketahui hasil jawaban pengikut aktif Media Sosial @zaidulakbar yang memiliki skor tertinggi dengan nilai 296 adalah pernyataan “Menurut saya konten Instagram Zaidul Akbar Sangat Bermanfaat Saya mengetahui makanan halal dan thayyib adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidulakbar”. Menunjukkan bahwa Pengikut Media Sosial Zaidul Akbar mendapatkan manfaat ilmu pengetahuan dari konten-kontennya. Adapun aspek perilaku sehat ada tiga, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Dari ketiga hal tersebut, dapat disimpulkan bagaimana perilaku sehat para responden setelah mengakses akun Zaidul Akbar. Setelah penyebaran kuesioner, didapat hasil sebagai berikut.

a. Aspek Pengetahuan

Tabel 4.27 Aspek Pengetahuan Perilaku Sehat

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	TOTAL
1.	Melalui Akun Media Sosial @zaidulakbar, saya mengetahui kesehatan rohani berhubungan dengan kesehatan jasmani	40	21	21	18	100
2.	Saya mengetahui dengan badan yang sehat maka gerakan sholat lebih sempurna	42	23	21	14	100
3.	Saya mengetahui makanan halal dan thayyiban adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidulakbar	43	23	21	13	100
4.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, saya mengetahui bahwa emosi bisa memengaruhi kesehatan fisik	37	22	21	20	100
5.	Saya mengetahui puasa bermanfaat untuk detoks tubuh dari penjelasan @zaidulakbar	40	21	19	20	100

Dari table di atas menjelaskan bahwa nilai terbesar diperoleh pernyataan “Saya mengetahui makanan halal dan thayyiban adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidulakbar.” yang terdiri dari 43 orang memilih sangat setuju, 23 orang memilih setuju, 21 orang memilih tidak setuju, dan 13 orang memilih sangat tidak setuju.

b. Aspek Sikap

Tabel 4.28 Aspek Sikap dalam Perilaku Sehat

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	TOTAL
6.	Saya menyukai Zaidul Akbar menyampaikan dakwah kesehatan sesuai yang islam ajarkan	40	24	19	17	100
7.	Saya menyukai konten Zaidul Akbar sangat bermanfaat bagi banyak orang	40	24	20	16	100
8.	Saya merasa tidak perlu melakukan pola hidup sehat seperti yang disampaikan Zaidul Akbar.	37	25	22	16	100

Dari table di atas menjelaskan bahwa nilai terbesar diperoleh pernyataan “Saya menyukai konten Zaidul Akbar sangat bermanfaat bagi banyak orang” yang terdiri dari 40 orang memilih sangat setuju, 24 orang memilih setuju, 20 orang memilih tidak setuju, dan 16 orang memilih sangat tidak setuju.

c. Aspek Tindakan

Tabel 4.29 Aspek Tindakan dalam Perilaku Sehat

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	TOTAL
9.	Saya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thayyib seperti yang @zaidulakbar sampaikan	38	26	22	14	100
10.	Saya minum air putih, makan buah, dan sayur sesuai kebutuhan tubuh setelah membaca postingan @zaidulakbar	31	30	26	13	100

11.	Saya sering melakukan puasa sunnah sesuai anjuran @zaidulakbar	30	26	30	14	100
12.	Setelah membaca postingan @zaidulakbar, Saya masih sering makan makanan cepat saji dan minuman bersoda	24	24	33	19	100

Dari table di atas menjelaskan bahwa nilai terbesar diperoleh pernyataan “Saya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thayyiban seperti yang @zaidulakbar sampaikan” yang terdiri dari 38 orang memilih sangat setuju, 26 orang memilih setuju, 22 orang memilih tidak setuju, dan 14 orang memilih sangat tidak setuju.

B. Pembahasan

1. Koefisien Determinasi

Seperti yang kita ketahui di atas Terdapat perilaku hidup sehat pengikut Media Sosial Zaidul Akbar yang dipengaruhi oleh Terpaan dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial sebesar 59,4%, sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti sosial, ekonomi, fisik, mental, dan lingkungan.

Yang kita ketahui riwayat pada tahun 2019 seluruh dunia, terkena wabah yaitu Covid-19 hal ini menyebabkan banyak masyarakat Indonesia *aware* terhadap Perilaku Sehat, ini merupakan salah satu contoh faktor lain yang mempengaruhi perilaku sehat, selain itu juga dari segi ekonomi sangat lah mempengaruhi orang ingin berperilaku sehat atau tidaknya, seperti yang kita ketahui banyak pemulung diluar sana makan apa adanya, bahkan nasi yang ada di dalam tong sampah pun bisa mereka makan, hal ini dikarenakan ekonomi yang sulit sehingga membuat mereka susah untuk menerapkan perilaku sehat, selain itu fisik juga mempengaruhi hal ini karena ketika kita memiliki riwayat penyakit disitulah muncul pikiran kita untuk hidup lebih sehat lagi, faktor lingkungan ini sangat lah berpengaruh kepada perilaku kita, apabila kita

dari kecil dibiasakan untuk makan 3 kali sehari, minum air putih yang banyak, dan sebagainya. Hal ini bisa menjadikan *habbit* untuk diri kita sehingga dari kecil kita sudah membiasakan berperilaku sehat.

2. Data Responden

Seperti yang kita ketahui lebih banyak responden perempuan dari pada responden laki-laki pada penelitian ini. Mengapa Responden perempuan lebih banyak di penelitian ini ? dikarenakan, perempuan lebih rentan menderita gangguan mental, seperti depresi hingga kecemasan berlebihan, dibandingkan laki-laki. Hal ini lah menyebabkan wanita lebih *aware* terhadap perilaku sehat dibandingkan laki-laki. Lalu terdapat juga data usia 20-25 tahun hanya 6 Responden, 26-30 Tahun terdapat 7 Responden, 31-35 tahun terdapat 11 Responden, 36-40 Tahun 17 Responden, Sedangkan 41 tahun keatas terdapat 59 Responden, memang dari umur 25-35 tahun seseorang berada pada tahap kehidupan yang sering kali penuh dengan perubahan dan tantangan baru. Meskipun di umur ini dianggap sebagai puncak kebugaran dan Aktif-aktifnya kita berkegiatan, namun di umur segini mulai lah rentang kita terkena penyakit dari kesehatan mental hingga kesehatan fisik, akan tetapi kita lihat dari data tersebut dari umur 41 tahun keatas yang banyak dalam penelitian ini, karena diusia ini orang-orang menjadi lebih rentang terkena penyakit, terutama penyakit hipertensi, asam urat, kolestrol,dsb. hal ini lah menyebabkan umur 41 tahun ke atas lebih banyak memperhatikan konten ustad zaidul akbar.

3. Validitas dan Reabilitas

Sebelumnya terdapat data yang tidak valid di beberapa pernyataan variabel X dan variabel Y, dan ini sehigga membuat data juga tidak variabel, seperti yang kita ketahui bahwa sebelum di perbaiki dan dihilangkan beberapa pernyataan untuk variabel X terdapat 15 pernyataan, dan variabel Y terdapat 15 Pernyataan juga. Akan tetapi dengan keseluruhan 30 pernyataan ini dan setelah di uji kan kepada 30 Responden terlebih dahulu ternyata terdapat 5 pernyataan yang tidak valid diantaranya adalah :

1. Saya mengakses akun media sosial Zaidul Akbar minimal 5 kali seminggu
2. Saya selalu update dalam melihat postingan @Zaidulakbar
3. Saya tidak menyetujui pola hidup sehat yang disampaikan Zaidul Akbar terlalu berlebihan
4. Saya menyukai konten @zaidulakbar menginspirasi saya untuk menerapkan pola hidup sehat
5. Saya tidak melaksanakan pola hidup sehat setelah membaca postingan @zaidulakbar

sehingga peneliti mengambil Keputusan untuk menghapus pernyataan tersebut. Jadi, dari 30 pernyataan tersisa hanya 25 Pernyataan, dan Alhamdulillah setelah disebariskan kuisioner ke media sosial hasil data tersebut dinyatakan valid dan juga reabel.

4. Terpaan Dakwah Zaidul Akbar di Media Sosial

Terpaan Media Zaidul Akbar memiliki kategori tinggi dikarenakan terdapat banyak Responden yang menghabiskan waktu lebih dari 1 menit ketika mengakses akun media sosial Zaidul Akbar. Hal ini lah menunjukkan bahwa dari ketiga aspek tersebut yang paling dominan yaitu aspek durasi karena memiliki 36 Responden menjawab Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut. dan bisa kita lihat bahwa pengikut Media Sosial sering mengakses akun media sosial beliau, sangat tertarik dan memberikan perhatian penuh pada setiap postingan yang diunggah beliau. Karena kita lihat dari konten Postingan Tiktok beliau banyak memiliki durasi kurang dari 2 menit, konten Youtube beliau lebih dari 1 menit hingga satu jam lebih, sedangkan Konten Instagram beliau untuk konten berupa foto/quotes, dan juga video yang kebanyakan berdurasi lebih dari 1 menit. Sehingga orang-orang akan merasa tidak menerima apa yang disampaikan oleh zaidul akbar apabila hanya beberapa detik saja untuk menonton isi konten beliau. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa Terpaan Dakwah sangat Berpengaruh Terhadap kita ingin melakukan Perilaku Sehat.

a. Aspek Frekuensi

Frekuensi merupakan tingkat keseringan seseorang mengakses media. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pengikut aktif Media Sosial @zaidulakbar sering mengakses akun @zaidulakbar, dapat dilihat dari pernyataan “Saya` mengakses akun media sosial Zaidul Akbar setiap hari.” dengan skor 264 terdapat 32 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 22 responden memilih tidak setuju, 24 orang sangat tidak setuju. Dapat dilihat juga pada pernyataan “Saya mengakses akun media sosial zaidul akbar minimal 3 kali seminggu ” yang mendapatkan skor tertinggi kedua dengan nilai 258 dengan 29 orang memilih sangat setuju, 24 orang memilih setuju, 23 memilih tidak setuju, dan 24 orang memilih sangat tidak setuju. Menunjukkan bahwa mayoritas pengikut akun Media Sosial Zaidul Akbar selalu mendapatkan informasi tentang kesehatan islam melalui akun Media Sosial Zaidul Akbar. Walaupun dari ke-3 Platform tersebut beliau tidak memposting setiap hari, dapat kita ketahui bahwa banyak orang-orang yang menonton konten beliau setiap hari entah itu dengan isi pesan dakwah yang sama atau pun berbeda.

b. Aspek Durasi

Durasi merupakan lama waktu dalam menggunakan suatu media. Berdasarkan hasil penelitian, pengikut aktif Media Sosial Zaidul Akbar rata-rata menghabiskan lebih dari 1 menit setiap kali mengakses akun Zaidul Akbar. Dilihat dari pernyataan yang memiliki skor tertinggi sebanyak 274 yaitu “Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 menit saat mengakses akun media sosial @zaidulakbar” dengan hasil responden 36 orang sangat setuju, 23 orang setuju, 20 orang tidak setuju, dan 21 orang sangat tidak setuju. Sedangkan pernyataan “Saya menghabiskan waktu 30-60 detik saat mengakses akun Media Sosial @zaidulakbar” mendapatkan skor 269, sebanyak 31 orang memilih sangat setuju, 26 memilih setuju, 24 memilih tidak setuju dan 19 orang memilih sangat tidak setuju. Disini dapat kita ketahui bahwa para responden lebih menyukai menonton konten beliau lebih dari 1 menit atau sampai habis durasi dari apa yang

mereka tonton. Karena dari konten-konten video beliau memang rata-rata berdurasi 1-2 menit lebih, apabila konten di youtube tentunya lebih panjang lagi durasinya bahkan sampai 2 jam.

c. Aspek Atensi

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan yang mendapatkan skor tertinggi adalah “Saya menyimak foto, video dan caption (keterangan) konten @zaidulakbar dengan baik”. Dengan nilai 271, sebanyak 31 orang memilih sangat setuju, 27 orang memilih setuju dan 24 orang memilih tidak setuju. Dan pernyataan dengan perolehan ke-2 skor terbesar adalah “Saya hanya melihat foto postingan @zaidulakbar tanpa membaca caption” dengan nilai 260, sebanyak 30 orang sangat setuju, 23 orang setuju, 24 orang tidak setuju dan 23 orang sangat tidak setuju. Dari kedua hasil pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa pengikut Media Sosial Zaidul Akbar memberikan perhatian tinggi saat membaca postingan Zaidul Akbar. Karena, dari Frekuensi yang lumayan sering, dan durasi yang lumayan Panjang yaitu 1 menit lebih, ternyata mereka juga memberikan atensi yang tinggi di setiap konten-konten beliau.

5. Perilaku Sehat Pengikut media Sosial Zaidul Akbar

Kenapa sih jadi Kita memiliki keinginan untuk melakukan Hidup Sehat? pasti karena kita pernah menemukan pengalaman yang tidak mengenakan, misalnya kita pernah memiliki Riwayat penyakit, atau kita melihat pada saat Zaman Covid-19 banyaknya orang-orang kehilangan keluarganya, dari situ lah muncul keinginan kita untuk berperilaku sehat, di mulai dari kita mencari tahu tentang Kesehatan yaitu melalui konten zaidul akbar, lalu dari kita menyikapi pengetahuan apa yang kita dapatkan dari konten beliau, lalu sampai kita melakukan suatu Tindakan yang Dimana sebelumnya belum pernah kita lakukan, bukan hanya sampai kita melakukan Tindakan apa yang kita dapatkan dari konten beliau, tetapi kita juga bisa berbagi ilmu yang kita dapatkan, bahkan kita bisa berbagi dari hasil suatu Tindakan perilaku sehat yang kita lakukan. Dari data diatas, ketiga Aspek tersebut dapat kita lihat bahwa yang paling berpengaruh yaitu aspek Pengetahuan dengan pernyataan “Saya mengetahui makanan halal

thayyiban adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidulakbar”. Dengan pernyataan tersebut banyak Responden yang *aware* terhadap kesehatan, Seperti yang kita ketahui Zaman Covid-19 ketika itu kita tahu bahwa seluruh dunia sedang tidak sehat, sehingga munculah peraturan *Physical Distancing* dan ini sangat mempengaruhi ke ibadah kita, bahkan sholat pun kita harus berjarak yang dimana wajibnya merapatkan shap malah sebaliknya. Dapat kita ketahui bahwa kesehatan sangat berpengaruh untuk kita melaksanakan ibadah. Dari aspek Sikap dapat kita ketahui juga bahwa para Responden menunjukkan minat untuk melakukan Perilaku Sehat tersebut. Bahkan dari aspek tindakan Responden banyak melakukan pernyataan “Saya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thayyiban seperti yang @zaidulakbar sampaikan” dengan Jumlah 38 Responden Menjawab Sangat Setuju.

a. Aspek Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan “saya mengetahui makanan halal dan thayyiban adalah makanan yang paling baik untuk kesehatan setelah membaca postingan @zaidul akbar” mendapatkan skor paling tinggi yaitu 296 dengan 43 Responden Sangat setuju, 23 Responden Setuju,. Hal ini menunjukkan bahwa pengikut akun @zaidulakbar memperoleh pengetahuan tentang kesehatan islam melalui postingan Zaidul Akbar, Pernyataan dengan skor tertinggi kedua yaitu “Saya mengetahui dengan badan yang sehat maka gerakan sholat lebih sempurna” memperoleh nilai 293 dengan 42 orang sangat setuju, 23 orang setuju, dan 21 orang tidak setuju. Menunjukkan bahwa pengikut akun Zaidul Akbar memahami konsep yang Zaidul Akbar sampaikan di salah satu postingan tentang hidup sehat untuk taat. Dapat disimpulkan bahwa pengikut akun Media Sosial Zaidul Akbar mengetahui dan memahami tentang kesehatan Islam melalui postingan @zaidulakbar.

b. Aspek Sikap

Berdasarkan penelitian, pernyataan “saya menyukai konten Zaidul Akbar sangat bermanfaat bagi banyak orang” mendapatkan nilai tertinggi dengan jumlah skor 288, sebanyak 40 orang responden sangat setuju, 24 orang setuju, dan 20 orang memilih tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan pengikut akun Zaidul Akbar memiliki persepsi bahwa konten yang diunggah oleh Zaidul Akbar sangat bermanfaat bagi banyak orang, dapat dilihat dari responden yang sangat setuju lebih banyak dibandingkan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi kedua adalah “Saya menyukai Zaidul Akbar menyampaikan dakwah Kesehatan sesuai yang Islam ajarkan” dengan skor 287 menunjukkan bahwa Pengikut akun Zaidul Akbar menyukai dengan dakwah yang beliau sampaikan sehingga bisa membuat termotivasi untuk memiliki badan yang sehat supaya kuat menjalankan ibadah.

c. Aspek Tindakan

Berdasarkan dari hasil penelitian, pernyataan yang memiliki skor tertinggi ialah “saya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thayyib seperti yang @zaidulakbar sampaikan” dengan nilai 288, dengan responden 38 memilih sangat setuju, 26 orang memilih setuju, dan 22 orang memilih tidak setuju. Dari Hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa pengikut akun Media Sosial Zaidul Akbar berusaha menerapkan pola hidup sehat yang Zaidul Akbar sampaikan pada setiap postingannya. Pernyataan tertinggi kedua adalah “saya minum air putih, makan buah, dan sayur sesuai kebutuhan tubuh setelah membaca postingan @zaidulakbar” dengan skor 279, 31 responden memilih sangat setuju, dan 13 responden memilih sangat tidak setuju. Dapat diartikan dari kedua pernyataan tersebut bahwa pengikut akun Zaidul Akbar berusaha menjaga kesehatan tubuhnya untuk bisa melaksanakan ibadah wajib dan sunnah.

Dari penjabaran di atas, diketahui Responden Wanita mendapatkan terpaan media lebih sering dibandingkan laki-laki, yaitu sebanyak 12 Responden, sedangkan laki-laki hanya mendapatkan 5 Responden. Terdapat yaitu 16 responden Wanita berperilaku sehat dengan

kategori tinggi sesuai dakwah Zaidul Akbar sampaikan sedangkan responden laki-laki sebanyak 8 responden yang menerapkan perilaku sehat dengan kategori tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa besarnya terpaan media akan memengaruhi besarnya terhadap perilaku sehat respondennya.